


EDISI : RABU, 15 JUNI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (Mei) : 0,24% (mom) & 3,33% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar
 (per Mei 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.273  0,51%
 (Kurs JISDOR pada 14 Juni 2016)




STOCK MARKET

14 Juni 2016

IHSG : **4.821,59 (+0,30%)**
 Volume Transaksi : 8,596 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,958 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,973 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,250 Triliun

BOND MARKET

14 Juni 2016

Ind Bond Index : **203,9591  +0,02%**
 Gov Bond Index : 201,5782  +0,02%
 Corp Bond Index : 212,3916  +0,02%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 14/6/16 (%)	Senin 13/6/16 (%)
5,09	FR0053	7,3716	7,4247
10,26	FR0056	7,5955	7,5910
14,93	FR0073	7,8361	7,8272
19,93	FR0072	7,8188	7,8113

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 14 Juni 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,12% -0,14%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,42% +0,02%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,42% +0,02%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,02% +0,12%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,02% +0,01%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,01% -0,10%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,03% +0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02% +0,04%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02% +0,04%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02% +0,04%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,00% +0,04%

Spotlight News

- Setelah menghapus 3.143 perda, Kemendagri bersama Bappenas akan melakukan deregulasi tahap kedua yang akan melibatkan kurang lebih 6.000 peraturan daerah hingga akhir tahun ini
- Kalangan pelaku pasar dan ekonom melihat perlunya pengendalian inflasi akibat harga pangan yang bergejolak selama Ramadhan tahun ini yang diprediksi memicu inflasi sekitar 1,5% - 2%
- Pasar saham Eropa dan Tokyo, Selasa, kembali bereaksi negatif terhadap kemungkinan Inggris keluar dari Uni Eropa dalam referendum 23 Juni mendatang menyusul semakin menguat kubu Brexit
- Upaya regulator perbankan memangkas rasio NIM masih terkendala dan masih membutuhkan waktu lama. Tingginya rasio kredit bermasalah tahun ini membuat bank meningkatkan pencadangan yang salah satu sumbernya dari perolehan laba
- Penyaluran kredit di sektor ritel dan consumer dianggap punya prospek yang cukup besar hingga akhir tahun ini sehingga sejumlah bank memacu kredit di sektor ini
- Pertumbuhan reksa dana syariah global di Indonesia kian pesat. Namun dibandingkan dengan Malaysia, nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah di Indonesia baru mencapai 7% dari Malaysia

Economy

1. Usulan "Lifting" Minyak 2017 Makin Rendah

Target produksi siap jual atau lifting minyak untuk 2017 diusulkan kurang dari 800.000 barrel per hari. Cadangan minyak terus menurun akibat usia sumur menua. Pemerintah diharapkan mengoptimalkan sumur minyak yang ada untuk mencegah penurunan lifting lebih besar. (Kompas)

2. 6.000 Peraturan Daerah Dievaluasi

Setelah menghapus 3.143 perda, Kemendagri bersama Bappenas akan melakukan deregulasi tahap kedua yang akan melibatkan kurang lebih 6.000 peraturan daerah hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Subsidi Solar Dipangkas, LPG Masih Tetap dalam RAPBN-P 2016

Pemerintah batal mengurangi subsidi LPG dalam RAPBN-P 2016 meski subsidi solar akan dipangkas dari Rp1.000 per liter menjadi Rp500 per liter. Meski demikian, harga gas elpiji tidak akan naik karena ada tren penurunan harga gas di pasar dunia. (Bisnis Indonesia)

4. Inflasi Pangan Masa Ramadhan Bisa Capai 2%

Kalangan pelaku pasar dan ekonom melihat perlunya pengendalian inflasi akibat harga pangan yang bergejolak selama Ramadhan tahun ini yang diprediksi memicu inflasi sekitar 1,5% - 2%. (Investor Daily)

Global

1. Tiongkok Menekan Lewat Perdagangan

Pertumbuhan ekonomi Tiongkok terus menurun. Penurunan itu pun berdampak terhadap perekonomian Indonesia, terutama melalui sektor perdagangan dan harga komoditas. Sementara karena hubungan finansial antara Indonesia dan Tiongkok tidak terlalu dekat, dampak pada sektor ini kurang kuat. (Kompas)

2. Kubu Brexit Semakin Unggul, Pasar Saham Eropa dan Tokyo Anjlok

Pasar saham Eropa dan Tokyo, Selasa, kembali bereaksi negatif terhadap kemungkinan Inggris keluar dari Uni Eropa dalam referendum 23 Juni mendatang menyusul semakin menguat kubu Brexit.. (Kompas)

3. IPO Global Menjanjikan

Setelah menunjukkan pelemahan pada kuartal I/2016 aktivitas penawaran umum saham perdana (IPO) global akhirnya mulai menunjukkan beberapa tanda-tanda yang menggembirakan. Pada kuartal II/2016 terjadi kenaikan 30% nilai emisi IPO. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Bank Tak Mau Korbankan NIM

Upaya regulator perbankan memangkas rasio margin bunga bersih (NIM) masih terkendala dan masih membutuhkan waktu lama. Tingginya rasio kredit bermasalah tahun ini membuat bank meningkatkan pencadangan yang salah satu sumbernya dari perolehan laba. (Kompas)

2. Sektor Konsumer dan Ritel Prospektif

Penyaluran kredit di sektor ritel dan consumer dianggap punya prospek yang cukup besar hingga akhir tahun ini sehingga sejumlah bank memacu kredit di sektor ini. (Bisnis Indonesia)

3. Bank Kian Sensitif Bunga Deposito

Tren penurunan bunga deposito masih akan berlanjut hingga akhir tahun. Bank-bank pun semakin sensitive menanggapi pelanggaran kebijakan moneter untuk menurunkan suku bunga dananya. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Kenaikan Harga Karet Hanya Sementara

Pembatasan ekspor karet yang tengah dilaksanakan sejak 1 Maret hanya mampu mengangkat harga sementara waktu saja. Harga karet remah di pasar dunia sempat beranjak dari 1,04 dollar AS per kilogram menjadi 1,58 dollar AS per kg pada April lalu. Kini, harga cenderung turun. (Kompas)

2. Reksa Dana Syariah Global Kian Marak

Pertumbuhan reksa dana syariah global di Indonesia kian pesat seiring potensi Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Namun dibandingkan dengan Malaysia, nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah di Indonesia baru mencapai 7% dari Malaysia. (Investor Daily)

Corporate

1. FPNI Pacu Produksi

Lotte Chemical Titan Tbk akan menggenjot produksi hingga 26,6% menjadi 400.000 ton untuk mengatrol kinerja pertumbuhan penjualan hingga 5% dan laba bersih naik dua kali lipat tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

2. UNVR Anggarkan Capex Rp2 Triliun

Unilever Indonesia Tbk tahun ini menganggarkan belanja modal hingga Rp2 triliun dimana Rp1,4 triliun untuk membiayai ekspansi kapasitas produksi dan sisanya untuk pembangunan kantor pusat baru di kawasan BSD, Tangerang. UNVR membagikan dividen Rp766 per saham atau senilai total Rp5,84 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. ISSP Bersiap Naik Daun

Tahun ini, Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk diprediksi bakal naik daun seiring kinerja emiten ini akan didorong oleh harga bahan baku yang turun dan prospek pembangunan infrastruktur yang bersinar. (Bisnis Indonesia)

4. Cikarang Listrindo Jajaki Ekspansi PLTG US\$800 Juta

Pasca IPO dengan meraup dana Rp2,4 triliun, Cikarang Listrindo Tbk (POWR) menggandeng General Electric untuk menambah investasi proyek pembangkit listrik tenaga gas menjadi US\$800 juta dari estimasi awal US\$600 juta di Cikarang. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. IPO ABMA Properties Bakal Lepas 35% Saham

Anugerah Berkah Madani (ABMA Properties) akan melakukan IPO dengan melepas 35% saham ke public dan berpotensi menjadi IPO terbesar tahun ini. (Investor Daily)